



Peningkatan Menulis Puisi Menggunakan Strategi Ganda melalui Media Gambar Seri dalam Bahan Ajar Khusus

Aan Hasanah^{1*}, Tena Fitria Adela²

¹Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Suryakencana, Jawa Barat, Indonesia

²SD Negeri Wargasari, Jawa Barat, Indonesia

*E-mail : akademikhasanah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) prosedur penelitian tindakan kelas untuk pembelajaran menulis puisi menggunakan strategi ganda melalui media gambar dalam bahan ajar khusus seri per siklus; 2) besaran ketuntasan per siklus pembelajaran menulis puisi menggunakan strategi ganda melalui media gambar seri dalam bahan ajar khusus. Strategi ganda dalam artikel adalah pendekatan keterampilan proses, teknik tugas menyalin, dan teknik tes. Penelitian ini berlangsung di awal semester genap 2024/2025. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan 4 prosedur: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi untuk KKM 80,00. Subjek penelitian ini adalah para siswa kelas 5 SD Negeri Wargasari yang mengikuti pembelajaran repetisi untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi menggunakan strategi ganda melalui media gambar seri dalam bahan ajar khusus. Mereka berjumlah 36 siswa yang terbagi dari 16 laki-laki dan 20 perempuan. Data prosedur pembelajaran dikumpulkan menggunakan instrumen pedoman observasi. Data hasil pembelajaran dikumpulkan menggunakan tes unjuk kerja menulis puisi. Data pembelajaran dianalisis melalui pendekatan tematik. Data hasil belajar menulis puisi menggunakan strategi ganda melalui media gambar dalam bahan ajar khusus seri per siklus dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian: 1) prosedur penelitian tindakan kelas untuk pembelajaran menulis puisi menggunakan strategi ganda melalui media gambar dalam bahan ajar khusus seri per siklus: a) perencanaan; b) pelaksanaan pembelajaran yang melibatkan 4 kegiatan awal, 14 kegiatan inti, dan 2 kegiatan akhir pada setiap siklus; c) observasi untuk guru dan kegiatan siswa dalam pembelajaran; d) refleksi yakni semua kegiatan pembelajaran tidak mengalami perubahan pada siklus yang berbeda; 2) besaran tuntas pada siklus-1 52,38 persen dan 100,00 persen pada siklus-2.

Kata kunci: menulis puisi, strategi ganda, media gambar seri, bahan ajar khusus

The Improving Poetry Writing Using Dual Strategy through Serial Picture Media in Special Teaching Materials

ABSTRACT

The study aims to describe: 1) the classroom action research procedure for learning to write poetry using a dual strategy through image media in special teaching materials series per cycle; 2) the amount of completeness per cycle of learning to write poetry using a dual strategy through image media series in special teaching materials. The dual strategy in the article is the process skills approach, the copying task technique, and the test technique. This research took place at the beginning of the even semester of 2024/2025. This classroom action research uses 4 procedures: planning, implementation, observation, and reflection for KKM 80.00. The subjects of this study were 5th grade students of SD Negeri Wargasari who took part in repetition learning to improve poetry writing skills using a dual strategy through image media series in special teaching materials. They numbered 36 students, divided into 16 boys and 20 girls. Learning procedure data were collected using observation guideline instruments. Learning outcome data were collected using a poetry writing performance test. Learning data were analyzed through a thematic approach. Data on learning outcomes for writing poetry using a dual strategy through image media in special teaching materials series per cycle were analyzed using descriptive statistics. Research results: 1) classroom action research procedures for poetry writing learning using dual strategies through image media in special teaching materials per cycle series: a) planning; b) implementation of learning involving 4 initial activities, 14 core activities, and 2 final activities in each cycle; c) observation for teachers and student activities in learning; d) reflection, namely all learning activities do not change in different cycles; 2) the amount of completion in cycle-1 is 52.38 percent and 100.00 percent in cycle-2.

Keywords: writing poetry, dual strategy, image media series, special teaching materials

Submitted
21/3/2025

Accepted
25/3/2025

Published
26/3/2025

Citation	Hasanah, A., & Adela, T. F. (2025). Peningkatan Menulis Puisi Menggunakan Strategi Ganda melalui Media Gambar Seri dalam Bahan Ajar Khusus. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 4, Nomor 3, Maret 2025, 273-280</i> . DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v4i2.705
----------	---

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation



PENDAHULUAN

Puisi terbagi dari puisi lama dan puisi baru. Satu di antara bagian puisi lama adalah pantun yang menarik untuk diajarkan pada aspek menulis pada siswa yang berada di kelas tinggi jenjang SD/MI. Hal ini penting dilakukan sambil mengapresiasi pengakuan PBB pada 2018 melalui UNESCO tentang penetapan pantun sebagai warisan budaya takbenda bagi Negara Republik Indonesia dan Negara Malaysia. Penetapan ini didasari oleh pengajuan Indonesia dan Malaysia tentang pantun sebagai warisan budaya takbenda. Itulah sebabnya, pantun menambah panjangnya daftar warisan budaya takbenda Indonesia di UNESCO (<https://thexandria.com/unesco-tetapkan-pantun-sebagai-warisan-budaya-indonesia-dan-malaysia-capeppppp/diakses-pada-27/03/2021>).

Dalam pembelajaran reguler menulis puisi belum mencapai KKM yang diharapkan. Secara individual sebanyak 15 dari 36 siswa (41,67 persen) yang dapat mencapai KKM 80,00. Artinya, masih 21 siswa (58,33 persen) belum dapat mencapai ketuntasan (Tabel-1). Pembelajaran reguler itu menggunakan BSE Terpadu untuk kelas 5 SD.

Tabel-1
Ketuntasan Hasil Belajar Reguler Menulis
Puisi Siswa Kelas 5 SD Negeri Wargasari

No.	Ketuntasan	Jumlah	Persen
1	Belum Tuntas	21	58,33
2	Tuntas	15	41,67
		36	100

Untuk meningkatkan menulis puisi siswa kelas 6 SD Negeri Wargasari dilakukan pembelajaran perbaikan. Dengan kata lain, dilakukan pembelajaran repetisi dengan menggunakan strategi yang berbeda. Strategi yang dimaksud: pendekatan keterampilan proses, teknik tugas menyalin, dan teknik tes, dan media gambar seri yang terhimpun dalam bahan ajar khusus dalam suatu kegiatan penelitian. Oleh karena itu, artikel ini diberi judul 'Peningkatan

Menulis Puisi Menggunakan Strategi Ganda melalui Media Gambar Seri dalam Bahan Ajar Khusus'.

Artikel ini berisi 2 rumusan masalah. Rumusan masalah penelitian tindakan kelas ini disajikan di bawah ini:

- 1) Bagaimanakah prosedur tindakan kelas untuk pembelajaran menulis puisi menggunakan strategi ganda melalui media gambar seri dalam bahan ajar khusus bagi siswa kelas 5 SD Negeri Wargasari per siklus?
- 2) Berapakah besaran ketuntasan per siklus pembelajaran menulis puisi menggunakan strategi ganda melalui media gambar seri dalam bahan ajar khusus?

Berikut ini disajikan dua tujuan penelitian tindakan kelas. Tujuan penelitian yang dimaksud untuk mendeskripsikan:

- 1) prosedur tindakan kelas untuk pembelajaran menulis puisi menggunakan strategi ganda melalui media gambar seri dalam bahan ajar khusus bagi siswa kelas 5 SD Negeri Wargasari per siklus;
- 2) besaran ketuntasan per siklus pembelajaran menulis puisi menggunakan strategi ganda melalui media gambar seri dalam bahan ajar khusus.

Pertama, bagi supervisor, artikel ini dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai materi supervisi kepada guru kelas tentang pembelajaran menulis puisi lama khususnya pantun. Kedua, bagi guru peminat teknik tes, penelitian ini bermanfaat karena dapat menambah variasi penggunaan teknik tes sebagai teknik pembelajaran. Ketiga, dari aspek kelembagaan, penelitian ini juga sangat bermanfaat karena ikut memperkuat penetapan UNESCO terhadap Indonesia mengenai pantun sebagai warisan budaya takbenda. Keempat, bagi guru peminat teknik tugas menyalin, penelitian ini bermanfaat karena dapat menambah variasi penggunaan teknik tugas menyalin dalam pembelajaran yang berkaitan dengan kegiatan membaca pemahaman. Kelima, bagi guru peminat pendekatan keterampilan proses, penelitian ini

bermanfaat karena dapat menambah variasi penggunaan pendekatan keterampilan sebagai teknik pembelajaran aspek sastra. Itulah beberapa manfaat artikel ilmiah ini.

Pendekatan keterampilan proses yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah bagian dari strategi pembelajaran yang menekan kepada fasilitasi guru kepada siswa agar memiliki pengetahuan dan keterampilan memahami materi pembelajaran menulis puisi.

Teknik tugas menyalin yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah bagian teknik pembelajaran yang bertujuan untuk memastikan para siswa kelas 5 SD Negeri Wargasari membaca materi tentang menulis puisi yang termuat di dalam bahan ajar khusus.

Teknik tes yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah satu di antara jenis strategi mengajar menulis puisi menggunakan pertanyaan objektif. Wujud teknik tes adalah kumpulan soal sedangkan batinnya adalah teknik pembelajaran.

Bahan ajar khusus yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah lembaran tertulis berisi potongan-potongan petunjuk cara menulis pantun. Setiap potongan disediakan bidang kosong untuk siswa menyalin potongan demi potongan. Petunjuk itu dilengkapi dengan gambar sebagai media. Karenanya, puisi yang ditulis berdasarkan urutan gambar (gambar seri). Hal ini adalah bukti adanya penggunaan pendekatan keterampilan proses dan teknik tugas menyalin melalui media gambar seri dalam bahan ajar khusus. Selain itu, bahan ajar khusus berisi kumpulan soal unjuk kerja menulis puisi. Bagian ada merupakan cerminan penggunaan teknik tes dalam pembelajaran yang menggunakan bahan ajar khusus bagi siswa kelas 5 SD Negeri Wargasari.

Berikut ini disajikan 5 bait pantun. Pantun ini berguna sebagai contoh hasil menulis yang menggunakan pendekatan keterampilan proses dan teknik tugas menyalin (Elmustian dkk., 2021:76-77; Hasanah & Hasanah, 2024:705-706):

apa tanda lada pedas
lada kecil merah warnanya
apa tanda siswa cerdas
siswa patuh pada gurunya

terbit liurku melihat kolak
di jual orang di tepi jalan
untung teringat nasehat emak
di situ aku dilarang makan
dari warung membeli lada
lada disimpan di atas nyiru
apa tanda siswa cerdas
siswa patuh pada ibu
membeli lampu si lampu pijar
ramai orang bermain gitar
rajin berdoa rajin belajar
semoga menjadi anak pintar
dari mana hendak ke mana
dari rumah hendak ke sekolah
sungguh indah menonton bola
jangan sedih jika kalah

Inilah beberapa artikel relevan jurnal online.

Artikel ilmiah yang dimaksud:

- 1) Halil, M. A., & Hilmi, H. S. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menulis Pantun Berbasis Teks Naratif Menggunakan T3M. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(2), 227–234. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i2.583>
- 2) Wardana, A., & Wachid, A. (2021). Pantun sebagai Media Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, 5(3), 603–610. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2178>
- 3) Hasanah, A., & Hasanah, E. (2024). Pembelajaran Mengedit Larik Pantun Profetik Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses melalui Bahan Ajar Pengayaan. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(6), 701–714. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i6.640>

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan 4 prosedur. Prosedur yang dimaksud (Razak, 2010:31; Suhirman, 2021:88; Winarto, 2016:23):

- 1) prosedur perencanaan;
- 2) prosedur tindakan (pelaksanaan);
- 3) prosedur observasi;
- 4) prosedur refleksi.



METODE

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Wargasari. Sekolah yang ber-NPSN 20203787 beralamat di Kp. Wargasari, Wargasari, Kecamatan Kadupandak, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat. Sekolah memiliki 8 rombongan belajar; 207 siswa.

Penelitian ini berlangsung di semester genap tahun ajaran 2024/2025. Sebagian besar waktu penelitian dihabiskan untuk kegiatan tahap perencanaan.

Subjek penelitian deskriptif ini adalah para siswa kelas 5 SD Negeri Waargsari yang belum tuntas dalam pembelajaran menulis puisi pada pembelajaran reguler. Mereka berjumlah 20 dari 36 siswa. Jumlah ini terbagi dari 12 perempuan dan 8 lelaki.

Lembar jawaban tes menulis puisi dinilai untuk memperoleh skor mentah. Penilaian berkas jawaban siswa menggunakan panduan sebagai berikut (Elmustian dkk., 2021:41):

- 1) larik-1 memenuhi syarat objektif dan memiliki rima interlarik minimal 10 berskor 5 (lima), minimal 7 berskor 3; jika tidak objektif berskor 0 (nol);
- 2) larik-2 memenuhi syarat objektif dan memiliki rima interlarik minimal 10 berskor 5 (lima), minimal 7 berskor 3; jika tidak objektif berskor 0 (nol);
- 3) larik-2 memiliki hubungan sebab-akibat dengan larik-1 berskor 5, tidak memiliki hubungan sebab-akibat berskor 3;
- 4) larik-3 memenuhi syarat objektif dan memiliki rima interlarik minimal 10 berskor 5 (lima), minimal 7 berskor 3; jika tidak objektif berskor 0 (nol);
- 5) larik-4 memenuhi syarat objektif dan memiliki rima interlarik minimal 10 berskor 5 (lima), minimal 7 berskor 3; jika tidak objektif berskor 0 (nol).

Skor maksimum yang berpeluang diraih para subjek penelitian adalah 25 per bait pantun. Karenanya, skor total yang berpotensi diraih mereka adalah 75 karena jumlah soal hanya 3 item.

Data hasil belajar dianalisis menggunakan prosedur statistik deskriptif. Ukuran statistik

deskriptif yang sesuai untuk keperluan analisis adalah mean dan persen.

HASIL

Temuan penelitian ini adalah adanya 2 siklus pembelajaran menulis puisi menggunakan strategi ganda melalui media gambar seri dalam bahan ajar khusus. Temuan kedua tentang besaran persen ketuntatasan setiap siklus pembelajaran. Semua temuan ini diuraikan di bawah ini.

1. Prosedur Pembelajaran Menulis Puisi

1.1 Prosedur Persiapan

a. Pengadaan Bahan Ajar Khusus

Bahan ajar khusus diproduksi sendiri. Bahan ajar ini berisi 4 bagian, selain halaman sampul yang berisi judul dan atribut siswa dan halaman daftar pustaka.

Bagian pertama berisi tunjuk ajar tentang cara menulis pantun melalui media gambar seri. Setiap tunjuk ajar disediakan bidang kosong untuk siswa menyalin tunjuk ajar yang bersangkutan. Tersedia 12 tunjuk ajar sehingga bidang kosong pun sejumlah itu. Tunjuk ajar yang dimaksud: 1) makna pantun; 2) struktur pantun; 3) makna struktur sampiran pantun; 4) syarat onjektif pada sampiran; 5) syarat rima pada sampiran; 6) jenis hubungan larik-1 dan larik-2; 7) makna struktur isi pantun; 8) syarat onjektif pada struktur isi; 9) syarat rima tengah dan rimah akhir pada isi; 10) contoh menulis pantun berdasarkan gambar berseri-1; 11) contoh menulis pantun berdasarkan gambar berseri-2; 12) contoh menulis pantun berdasarkan gambar berseri-3.

Bagian kedua berisi soal latihan menulis pantun berdasarkan media gambar seri. Bagian ini berisi 3 soal dari 3 jenis gambar seri.

Bagian ketiga berisi soal evaluasi menulis pantun berdasarkan media gambar seri. Bagian ini berisi 3 soal dari 3 jenis gambar seri.

b. Penyusunan RPP

RPP disusun untuk keperluan. Pertama, sebagai pedoman mengajar bagi guru yang mengajar. Ledua, sebagai pedoman bagi observer untuk melakukan observasi kegiatan guru dan

siswa dalam pembelajaran per siklus. RPP hanya berisi jenis strategi pembelajaran, jenis media, dan bahan ajar khusus, serta semua jenis kegiatan belajar-mengajar. Detil RPP termuat di butir 2.1 artikel ini.

c. Penyusunan Pedoman Observasi

Sjalan dengan RPP, pedoman observasi disusun untuk keperluan observer yang bertugas melakukan observasi pada pembelajaran tindakan kelas. Detil pedoman observasi adalah nomor urut kegiatan di kolom-1; semua jenis kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir yang berada di kolom-2, dan kolom-3 adalah opsi observasi yakni: a) dilaksanakan di subkolom-1; b) tidak dilakukan di subkolom-2).

d. Tes Formatif

Untuk mengukur hasil belajar disusun tes unjuk kerja. Tes berisi 3 soal. Semua soal berisi pertanyaan untuk menulis sebaait pantun berdasarkan media gambar seri. Tes untuk kerja ini disusun menggunakan prosedur objektif dan sistematis sehingga terpenuhi syarat tes yang memiliki validitas isi. Azwar (2013:82), Chapelle (2012:68), dan Akbar (2013:61) menyebutkan validitas isi suatu tes dicapai dengan cara menentukan prosedur objektif suatu tes sehingga menghasilkan spesifikasi tes; tanpa memerlukan prosedur statistik

e. Sosialisasi Instrumen Penelitian

RPP disusun untuk pembelajaran s

1.2 Prosedur Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran ini berlakukan untuk semua siklus. Dengan kata lain, tidak terdapat perbedaan kegiatan pembelajaran antara siklus-1 dan siklus-2.

a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran menulis puisi menggunakan strategi ganda melalui media gambar seri dalam bahan ajar khusus berisi 4 kegiatan. Kegiatan itu adalah:

- 1) para siswa menjawab salam guru ketika guru membuka kegiatan belajar-mengajar
- 2) para siswa memperhatikan ketika guru melakukan apersepsi
- 3) setiap siswa menerima bahan ajar khusus menulis pantun
- 4) para siswa difasilitasi guru untuk mengisi nama dan kelas yang terdapat di sampul bahan ajar khusus

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti pembelajaran menulis puisi menggunakan strategi ganda melalui media gambar seri dalam bahan ajar khusus berisi 14 kegiatan. Kegiatan itu adalah:

- 1) para siswa difasilitasi guru untuk dapat menyalin tunjuk ajar-1 menulis pantun dalam bidang kosong bahan ajar khusus
- 2) para siswa difasilitasi guru untuk dapat menyalin tunjuk ajar-2 menulis pantun dalam bidang kosong bahan ajar khusus
- 3) para siswa difasilitasi guru untuk dapat menyalin tunjuk ajar-3 menulis pantun dalam bidang kosong bahan ajar khusus
- 4) para siswa difasilitasi guru untuk dapat menyalin tunjuk ajar-4 menulis pantun dalam bidang kosong bahan ajar khusus
- 5) para siswa difasilitasi guru untuk dapat menyalin tunjuk ajar-5 menulis pantun dalam bidang kosong bahan ajar khusus
- 6) para siswa difasilitasi guru untuk dapat menyalin tunjuk ajar-6 menulis pantun dalam bidang kosong bahan ajar khusus
- 7) para siswa difasilitasi guru untuk dapat menyalin tunjuk ajar-7 menulis pantun dalam bidang kosong bahan ajar khusus
- 8) para siswa difasilitasi guru untuk dapat menyalin tunjuk ajar-8 menulis pantun dalam bidang kosong bahan ajar khusus
- 9) para siswa difasilitasi guru untuk dapat menyalin tunjuk ajar-9 menulis pantun dalam bidang kosong bahan ajar khusus
- 10) para siswa difasilitasi guru untuk dapat menyalin tunjuk ajar-10 menulis pantun dalam bidang kosong bahan ajar khusus



- 11) para siswa difasilitasi guru untuk dapat menyalin tunjuk ajar-11 menulis pantun dalam bidang kosong bahan ajar khusus
- 12) para siswa dipandu guru melakukan refleksi tentang pembelajaran menulis puisi melalui media gambar seri
- 13) para siswa diinstruksi guru mengerjakan tes menulis pantun dalam bahan ajar khusus
- 14) para siswa mengumpulkan hasil tes di meja guru

c. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dalam pembelajaran menulis pantun berisi 2 kegiatan akhir. Kegiatan itu:

- 1) para siswa menyimak perkataan guru yang menyampaikan penghargaan karena siswa mengikuti pembelajaran yang aktif
- 2) para siswa menjawab salam guru ketika guru menutup kegiatan belajar-mengajar

3. Prosedur Observasi

Bersamaan dengan prosedur pelaksanaan pembelajaran setiap siklus berlangsung pula prosedur observasi. Tujuannya untuk mengetahui ada-tidaknya kegiatan pembelajaran di kelas sesuai dengan RPP. Observasi dilakukan oleh observer yakni guru kelas 5 yang bersangkutan.

Tabel-2

Rangkuman Kesesuaian antara Kegiatan Pembelajaran/ di Kelas dengan Kegiatan dalam RPP

No.	Jenis Kegiatan	n	frekuensi	Persen
1	Kegiatan Awal	4	4	100,00
2	Kegiatan Inti	14	14	100,00
3	Kegiatan Akhir	2	2	100,00

Inilah dua hasil belajar dalam penelitian tindakan kelas. Pertama, hasil belajar menulis puisi menggunakan strategi ganda melalui media gambar seri dalam bahan ajar khusus untuk siklus-1 siswa kelas 5 SD Negeri Wargasari termuat dalam Tabel-5. Pada masa orientasi yakni pembelajaran reguler hanya 15 siswa tuntas (41,67 persen) yakni dapat

mencapai KKM 80,00. Kedua, di siklus-1, hasil belajar menulis puisi menggunakan strategi ganda melalui media gambar seri dalam bahan ajar khusus tuntas sebanyak 11 siswa dari 21 siswa (52,38 persen). Ketiga, di siklus-2, tuntas sebanyak 10 siswa dari 10 siswa (100,00 persen).

Tabel-3

Besaran Ketuntasan Pembelajaran per Siklus

No.	Siklus	n	Tuntas	Persen	Belum Tuntas
1	Orientasi	36	15	41,67	21
2	Siklus-1	21	11	52,38	10
3	Siklus-2	10	10	100,00	0

4. Prosedur Refleksi

Pembelajaran siklus-1 terlaksana sesuai dengan RPP. Oleh karena itu, untuk siklus-2 masih menggunakan RPP yang sama. Selain itu, harapan agar siswa mengikuti pembelajaran sesuai dengan arahan guru juga tercapai.

DISKUSI

Bahan ajar khusus berisi tunjuk ajar tentang materi menulis puisi, dan gambar seri untuk media penulisan pantun, bidang-bidang kosong untuk pelaksanaan teknik tugas menyalin. dan soal-soal latihan agar siswa terampil menulis pantun, serta soal-soal evaluasi. Dengan demikian, bahan ajar ini sungguh berperan dalam kegiatan pembelajaran. Artikel yang menyimpulkan tentang urgennya bahan ajar tertulis termuat di dalam jurnal online (Niswanti dkk., 2023:683–692; Yamin & Faridah, 2023:203–212; Rusnah, 2022:173–188; Satria & Suntoko, 2022:151–160).

Proses dan hasil belajar terlaksana sesuai dengan RPP pada dasarnya didukung oleh keterampilan membaca para siswa kelas 5 SD Negeri Wargasari. Tanpa keterampilan membaca para siswa tidak akan dapat mengerjakan tugas menyalin dalam bahan ajar khusus. Tanpa keterampilan membaca, mereka juga tidak dapat menjawab semua soal latihan, dan terlebih lagi tidak dapat menjawab tes menulis puisi di dalam bahan ajar khusus. Oleh karena itu, keterampilan

membaca adalah modal dasar untuk dapat mengikuti pembelajaran yang menggunakan bahan ajar tertulis (Harjasujana & Damaianti, 2013:9; Razak, 2018:52).

SIMPULAN

Di bagian akhir artikel ini disajikan simpulan. Simulan tersebut:

- 1) prosedur penelitian tindakan kelas mencakup: 1) perencanaan berisi 5 kegiatan; 2) pelaksanaan yakni pembelajaran melibatkan 4 kegiatan awal, 14 kegiatan inti, dan 2 kegiatan akhir pada siswa kelas 5 SD Negeri Wargasari ; 3) prosedur observasi dan refleksi.
- 2) besaran tuntas dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan strategi ganda melalui media gambar seri dalam bahan ajar khusus:
 - 1) siklus-1 sebesar 52,38 persen yakni 11 dari 21 siswa yang mengikuti pembelajaran
 - 2) siklus-2 sebesar 100 persen yakni 10 dari 10 siswa yang mengikuti pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Azwar, S. (2013). *Validitas dan Reliabilitas Tes*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chapelle, C. (2012). 'Validation Language Assessment'. *Handbooks of Research in Second Language Teaching and Learning. Volume 2*. Editor: Eli Hinkel. New York: Routledge.
- Elmustian, E., Razak, A., & Nurkholijah, N. (2021). *Menulis Pantun: Bahan Ajar Pengayaan Bahasa Indonesia untuk Kelas X SMA/MA/SMK*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Halil, M. A., & Hilmi, H. S. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menulis Pantun Berbasis Teks Naratif Menggunakan T3M. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(2), 227–234. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i2.583>
- Harjasujana, A. S., & Damaianti, V. S. (2013). *Membaca dalam Teori dan Praktik*. Bandung: Mutiara
- Hasanah, A., & Hasanah, E. (2024). Pembelajaran Mengedit Larik Pantun Profetik Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses melalui Bahan Ajar Pengayaan. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 3(6), 701–714. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i6.640>
- Niswanti, S., Novmarengga, N., Maulana, Y., & Asahy, F. (2023). Efektivitas Pendekatan Konstruktivisme melalui Media LKPD dalam Pembelajaran Pengetahuan Struktur dan Skema Teks Deskripsi Profetik. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(5), 683–692. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.527>
- Razak, A. (2018). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: UR Press.
- Razak, A. (2017). *Metode Penelitian: Deskripsi, Eksposisi, dan Argumentasi*. Pekanbaru: Ababil Pres.
- Rusnah. (2022). Upaya Meningkatkan Gagasan Bacaan melalui Pemaknaan Leksikal: Supervisi Klinik Kepala Sekolah di Kelas 4 SD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(2), 173–188.
- Satria, & Suntoko. (2022). Pembelajaran Kemampuan Menggali Isi Teks Eksplanasi melalui Teknik Klotz di Kelas VI SD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(2), 151–160. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.14>
- Suhirman, S. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas (Pendekatan Teoritis dan Praktis)*. Editor: M. Harja Efendi. Mataram: Sanabil
- Wardana, A., & Wachid, A. (2021). Pantun sebagai Media Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, 5(3), 603–610. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2178>



Winarto, W. (2016). *Penelitian Tindakan Kleas: Kompetensi Pedagogik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

Yamin, M. & Faridah, F. (2023). Peningkatan Keterampilan Menemukan Pokok Pikiran Paragraf Profetik melalui Pendekatan Konstruktivisme Menggunakan LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(2), 203–212. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.251>

<https://thexandria.com/unesco-tetapkan-pantun-sebagai-warisan-budaya-indonesia-dan-malaysia-cakeppppp/diakses-pada-27/03/2021>